

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi. Pendidikan adalah usaha yang dirancang secara sadar untuk mengembangkan potensi setiap individu, agar mereka memiliki pengetahuan, keterampilan, serta karakter yang baik.<sup>1</sup> Semua ini bertujuan agar mereka dapat berkontribusi secara positif dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara bahwa semua program pembelajaran dan fasilitas penunjang dapat berjalan dengan optimal. Terkait dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, karakter, dan peradaban bangsa, sehingga dapat membentuk bangsa yang bermartabat dan dihormati.<sup>2</sup>

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) selalu terkait erat dengan peran penting pendidikan. Tingkat pendidikan masyarakat sering dijadikan tolak ukur kemajuan dan kebesaran suatu bangsa. Penting bagi sekolah untuk memperhatikan aspek manajemen secara menyeluruh. Lembaga pendidikan, seperti sekolah dan madrasah, adalah organisasi yang membutuhkan dana untuk mengoperasikan seluruh sumber dayanya. Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh manajemen keuangan yang baik. Oleh karena itu, sekolah

---

<sup>1</sup> Rini Susanti dkk., "Kebijakan Pembiayaan Di Sekolah Dasar (BOS) Studi Kasus Mi Al Huda Kedunglo Ngronggot Nganjuk," *Jurnal Manajemen Pendidikan (nganjuk)*, t.t.

<sup>2</sup> Betty Lusiana Debataraja, "Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurilma : Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia* 1, No. 1 (27 Maret 2024): 57–62, <https://doi.org/10.69533/1tww1493>.

harus memiliki perencanaan keuangan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, pengawasan yang efektif, serta penanggung jawab yang jelas dalam pengelolaan keuangan tersebut.<sup>3</sup>

Manajemen keuangan di sekolah mencakup beberapa tahapan penting, yaitu perencanaan anggaran, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan dana. Setiap tahapan tersebut harus dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, akuntabilitas, dan transparansi agar dana yang tersedia dapat dialokasikan secara tepat dan optimal. Pengelolaan dana yang baik memungkinkan sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana belajar yang memadai, memperkuat kualitas proses pembelajaran, serta mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang esensial untuk membentuk karakter siswa. Dalam konteks ini, manajemen keuangan yang efektif menjadi fondasi penting bagi sekolah secara keseluruhan.<sup>4</sup>

Salah satu contoh kasus yang mencerminkan masalah pendidikan di Indonesia terkait kondisi keuangan adalah adanya kesenjangan antara anggaran yang dialokasikan untuk pendidikan dan kebutuhan sebenarnya di sekolah-sekolah. Alokasi dana yang tersedia sering kali tidak sebanding dengan kebutuhan operasional dan pengembangan di lapangan. Di sisi lain, pendidikan nasional kita sering kali dihadapkan pada berbagai masalah, seperti menurunnya kualitas pembelajaran, ketidakmerataan akses pendidikan, terbatasnya anggaran yang tersedia, serta kurangnya sumber daya profesional

---

<sup>3</sup> Ujang Cepi Barlian, Rudiansah Sidik Permana, Dan Rivatul Mahmudah, "Strategi Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Ma Yamisa Soreang," *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* 6, No. 2 (26 Agustus 2022): 117–21, <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v6i2.1014>.

<sup>4</sup> Firman Menne, *Manajemen Keuangan* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023).

yang sesuai. Padahal, pendidikan seharusnya menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan orang tua.<sup>5</sup>

Pemerintah menetapkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan di setiap jenjang dan satuan pendidikan. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta dipertegas melalui Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 yang kemudian disempurnakan dengan PP Nomor 32 Tahun 2013. SNP mencakup delapan standar yang saling terkait.

Pertama, Standar Isi, yang diatur dalam Pasal 36 UU No. 20 Tahun 2003, mengatur ruang lingkup materi pelajaran dan tingkat kompetensi peserta didik sesuai jenjangnya. Kedua, Standar Proses, sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 19 ayat (1) PP No. 19 Tahun 2005, mengatur penyelenggaraan pembelajaran yang harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan memotivasi. Ketiga, Standar Kompetensi Lulusan, yang diatur dalam Pasal 35 UU No. 20 Tahun 2003, menetapkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Selanjutnya, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, sebagaimana diatur dalam Pasal 42–44 UU No. 20 Tahun 2003, menekankan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik serta kompetensi yang sesuai. Kemudian, Standar Sarana dan Prasarana, diatur dalam Pasal 45 UU No. 20 Tahun 2003, yang mewajibkan setiap satuan pendidikan memiliki sarana belajar yang memadai. Adapun Standar Pengelolaan, sebagaimana termuat dalam Pasal 49 PP No. 19 Tahun 2005, menekankan bahwa pendidikan harus dikelola secara

---

<sup>5</sup> Barlian, Permana, Dan Mahmudah, “Strategi Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Ma Yamisa Soreang.”

transparan, dan akuntabel. Dari sisi pendanaan, Standar Pembiayaan tercantum dalam Pasal 46–49 UU No. 20 Tahun 2003, yang meliputi biaya investasi, operasional, dan personal. Terakhir, Standar Penilaian Pendidikan, sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 58 UU No. 20 Tahun 2003 dan Pasal 63 PP No. 19 Tahun 2005, mengatur mekanisme, prosedur, serta instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan pra-observasi di MTsN 2 Kota Kediri adalah madrasah dengan akreditasi A yang telah meraih banyak prestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Saat ini, sekolah ini semakin dikenal karena keberhasilannya dalam menerapkan sistem pembayaran non-tunai melalui aplikasi Digipaysatu. Aplikasi ini dikelola di bawah koordinasi Kementerian Keuangan dan telah mendapat penghargaan dari Kantor Pelayanan Pajak. Penghargaan tersebut diberikan sebagai bentuk apresiasi atas langkah MTsN 2 Kota Kediri dalam mengadopsi teknologi pembayaran modern yang efisien dan memudahkan transaksi. Dengan demikian secara keseluruhan, proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di sekolah ini telah berjalan dengan baik, sesuai dengan standar prosedur yang berlaku, berkat penerapan prinsip manajemen yang profesional.

Situasi ini menunjukkan pentingnya perencanaan anggaran yang fleksibel dan kerjasama antara sekolah dan masyarakat. Dengan perencanaan yang lebih baik dan dukungan yang lebih kuat dari semua pihak, diharapkan MTsN 2 Kota

---

<sup>6</sup> “PP No. 19 Tahun 2005,” Database Peraturan | JDih BPK, diakses 20 September 2025, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/49369/pp-no-19-tahun-2005>.

Kediri bisa terus meningkatkan kualitas pendidikannya, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.<sup>7</sup>

Dari penjelasan yang telah peneliti paparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif yang berjudul **“Implementasi Manajemen Keuangan Pendidikan di MTsN 2 Kota Kediri”**.

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan keuangan di MTsN 2 Kota Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan keuangan di MTsN 2 Kota Kediri?
3. Bagaimana evaluasi keuangan di MTsN 2 Kota Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan perencanaan keuangan di MTsN 2 Kota Kediri.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan keuangan di MTsN 2 Kota Kediri.
3. Mendeskripsikan evaluasi keuangan di MTsN 2 Kota Kediri.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan tentang implemementasi manajemen keuangan pendidikan

2. Secara Praktis:

- a. Kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kepala sekolah dalam mengevaluasi permasalahan yang berkaitan dengan manajemen keuangan pendidikan.

---

<sup>7</sup> Wawancara Bersama Ibu Enik Selaku Waka Kurikulum Mtsn 2 Kota Kediri, 19 September 2024, Pukul 09:15 Mtsn 2 Kota Kediri

b. Bendahara sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi untuk bendahara sekolah dalam mengelolah keuangan lebih efisien, dengan pengelolaan yang baik bendahara dapat memastikan alokasi dana sesuai dengan kebutuhan sekolah

c. Institusi

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan perspektif positif tentang manajemen keuangan kepada mahasiswa lain yang sedang mengkaji tentang implementasi manajemen keuangan pendidikan.

d. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen keuangan di pendidikan.

## **E. Penelitian Terdahulu**

1. Yaredi waruwu, Desi Rahmadani, Ella Mayasari, Imriani Idrus, Ari Kartiko, (2022), berjudul Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Pendidikan.

Penelitian ini menemukan bahwa perencanaan keuangan dalam meningkatkan mutu pendidikan dilakukan melalui penyusunan rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM) setiap tahun ajaran baru. Dana yang diterima berasal dari dana BOS, SPP, dan dana operasional bulanan. Implementasi keuangan digunakan untuk menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang baik mampu meningkatkan pendidikan dengan pengalokasian dana yang tepat.

Perbedaannya penelitian yaredi lebih berfokus pada pengelolaan keuangan di lingkungan pendidikan berasrama, sementara penelitian saya di lingkungan sekolah negeri yang mungkin memiliki mekanisme keuangan yang berbeda.<sup>8</sup>

2. Defi Dachlian Nurdiana, Nur Izzatin Nadifah (2023), Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Pendidikan Di UPT SMP Negeri Satu Atap

Penelitian ini menunjukkan bahwa sumber dana di sekolah UPT SMP Negeri Satu Atap berasal dari dana BOS dan APBD. Perencanaan keuangan dilakukan setiap awal tahun ajaran baru dengan melibatkan pimpinan senior sekolah, dan pelaksanaan keuangannya dipantau secara ketat oleh kepala sekolah. Dana digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, termasuk beasiswa PIP. Proses keuangan dikelola melalui penyusunan rencana keuangan dan anggaran sekolah (RKAS).

Sedikit perbedaan dalam sumber dana dan sistem keuangan yang diterapkan Sedikit perbedaan dalam sumber dana dan sistem keuangan yang diterapkan.<sup>9</sup>

3. Bunga Melati Sukma, Rifdah Auva Apriliana, Desta Restu Puspitasari, Eka Salma Dina, Dwi Putri Miftahatun Rodiyah, Anaas Tri Ridlo Dina Yuliana (2022), Implementasi Manajemen Keuangan Madrasah Dalam Rangka Meningkatkan Pendidikan Islam

Pengelolaan keuangan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang harus sesuai dengan standar nasional pendidikan. Penggunaan dana

---

<sup>8</sup> Yaredi Waruwu dkk., "MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN," *Al-Mada: Jurnal Agama Sosiasl dan Budaya* vol.5 no.3 (September 2022).

<sup>9</sup> Defi Dachlian Nurdiana Dan Nur Izzatin Nadifah, "Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" 1, No. 1 (2023).

yang efisien, seperti untuk sarana prasarana dan kesejahteraan guru, sangat berpengaruh pada kualitas pendidikan. Penelitian ini juga membahas pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan madrasah untuk menghindari penyalahgunaan dana dan memastikan peningkatan pendidikan islam.

Perbedaannya pada spesifik penelitian yang berorientasi pada pendidikan islam dengan fokus pada standar nasional pendidikan islam <sup>10</sup>

#### 4. Djuwairiyah, Abd. Muqit, Heni Listiana (2021), Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Pendidikan

Penelitian ini menemukan manajemen pembiayaan pendidikan merupakan proses penting dalam mengalokasikan dan mengoptimalkan sumber dana untuk mendukung proses pembelajaran. Prinsip-prinsip yang digunakan dalam manajemen pembiayaan ini meliputi keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Dana pendidikan digunakan untuk mendukung kegiatan seperti gaji guru, pengadaan sarana dan prasarana, serta kegiatan ekstrakurikuler. Dengan manajemen yang baik, pembiayaan dapat meningkatkan pendidikan dengan memastikan dana digunakan secara efektif dan efisien.

Perbedaannya penelitian djuwairiyah berfokus pada prinsip-prinsip pembiayaan pendidikan dalam lingkup yang lebih luas, melibatkan sekolah-sekolah yang berbeda dan prinsip umum dalam pengelolaan keuangan. <sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Rifdah Auva Apriliana Dkk., "Implementasi Manajemen Keuangan Madrasah Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam," *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, No. 2 (23 Desember 2022): 93–107, <https://doi.org/10.19109/Elidare.V8i2.14425>.

<sup>11</sup> Abd Muqit Dan Heni Listiana, "Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan" 4 (2021).

5. Ujang Cepi Barlian, Rudiansah Sidik Permana, Rivatul Mahmudah (2022), Strategi Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Meningkatkan Pendidikan Di MA Yamisa Soerang

Penelitian ini menemukan bahwa strategi manajemen keuangan di MA Yamisa mencakup perencanaan keuangan yang dilakukan melalui rapat koordinasi awal tahun untuk merumuskan program dan anggaran, implementasi anggaran yang sesuai rencana, serta evaluasi dan pelaporan keuangan secara transparan. Sumber dana utama sekolah berasal dari dana BOS, iuran orang tua, dan donatur. Pengelolaan keuangan dilakukan dengan mengacu pada Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) yang disusun dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk komite sekolah dan wali murid. Meski demikian, sekolah masih menghadapi keterbatasan fasilitas dan keterlambatan pencairan dana BOS, yang diatasi dengan penggunaan dana talang.

Perbedaannya penelitian dilakukan di sekolah swasta, MA Yamisa Soreang, yang menghadapi tantangan terkait keterbatasan dana dan sarana prasarana<sup>12</sup>

## **F. Definisi Konsep**

### **1. Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan adalah proses mengatur keuangan dengan melibatkan orang lain. Proses ini mencakup perencanaan, peng-organisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan. Di sekolah, manajemen keuangan

---

<sup>12</sup> Barlian, Permana, Dan Mahmudah, "Strategi Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Ma Yamisa Soreang."

dimulai dari penyusunan anggaran hingga pengawasan dan pertanggungjawaban penggunaan dana.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Lilik Huriyah, *Pintar Mengelola Keuangan di Lembaga Pendidikan* (pena cendikia, 2023).